

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Ekaningtyas Herminingrum

NIM : 2501409044

Prodi : Pendidikan Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. M. Th. Sri Hartati, M. Pd

NIP. 19601228 198601 2 001

Waluyo, S. Pd., M. Pd.

NIP. 19600519 198803 1 016

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Magelang dapat tersusun dengan baik.

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 4 Magelang, kami sebagai praktikan mendapat banyak bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini kami mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. **Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si** selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
2. **Drs. Masugino, M.Pd** sebagai Kepala Pusat Pengembangan dan Penanggung Jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
3. **Dra. M. Th. Sri Hartati, M. Pd** selaku Dosen Koordinator Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah membantu dan memperlancar penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini
4. **Waluyo, S.Pd., M.Pd** selaku Kepala SMP Negeri 4 Magelang yang memberikan fasilitas layak selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung
5. **Drs. Udi Utomo, M. Si** selaku Dosen Pembimbing Seni Musik Universitas Negeri Semarang yang selalu memberikan dukungan, kritik dan saran yang membangun
6. **Drs. S. Prpto Sulatno** selaku Koordinator Guru Pamong Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMP Negeri 4 Magelang yang telah memberikan saran dan nasehat dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
7. **Sri Murwaningsih, S. Pd** selaku Guru Pamong Seni Musik SMP Negeri 4 Magelang yang dengan sabar membimbing kami selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

8. Segenap Guru dan Staf Karyawan SMP Negeri 4 Magelang yang dengan ramah menyambut kedatangan Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang
9. Teman-teman Mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang memberikan motivasi dalam penyelesaian laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini
10. Siswa-siswi SMP Negeri 4 Magelang yang ikut serta secara aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini selesai dengan baik

Akhir kata, kami selaku penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini masih jauh dari sempurna. Karena itu tak henti-hentinya kami mohon kritik dan saran dari para pembaca.

Semoga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini bermanfaat bagi kita semua.

Magelang , 1 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	1
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL 2	2
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	3
BAB III PELAKSANAAN PPL	
A. Waktu.....	4
B. Tempat.....	4
C. Tahapan Kegiatan.....	4
D. Materi Kegiatan.....	4
E. Proses Pembimbingan.....	5
1. Guru Pamong.....	5
2. Dosen Pembimbing.....	5
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2.....	5
G. Refleksi Diri	5
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Program Tahunan
3. Program Semesteran
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
7. Laporan Jadwal Kegiatan Mahasiswa PPL Mengajar di Sekolah/Tempat latihan
8. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
9. Daftar Siswa dan Nilai Siswa
10. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
11. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
12. Daftar Mahasiswa PPL
13. Daftar Presensi Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
15. Daftar Nama Guru dan Karyawan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh Mahasiswa Program Studi Kependidikan dengan tujuan untuk mencetak tenaga pendidik yang bermutu dan berdaya guna, tak terkecuali Universitas Negeri Semarang (UNNES). Sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60/1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang penyelenggaraan Pendidikan di UNNES, menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Kegiatan Observasi keadaan fisik dan kegiatan pembelajaran di sekolah latihan, melakukan praktik mengajar siswa dan menyusun perangkat pembelajaran adalah alur kegiatan yang dilalui oleh Mahasiswa Program Studi Kependidikan UNNES dalam PPL 1 dan 2 agar nantinya dapat menjadi guru profesional.

B. Tujuan PPL

Sesuai dengan slogan UNNES, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk mencetak tenaga pendidik yang bermutu dan berdaya guna. Dengan serangkaian kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam PPL di sekolah latihan, diharapkan Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang nyata tentang bagaimana pengajaran di sekolah, sehingga setelah nantinya menyangand predikat Sarjana Pendidikan (S. Pd) mereka tidak canggung lagi dalam menghadapi siswa ketika menyampaikan materi pembelajaran pada saat Kegiatan Belajar mengajar (KBM) berlangsung.

C. Manfaat PPL

Dalam melaksanakan PPL, diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu :

1. Bagi Mahasiswa Praktikan:

1. Dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama kuliah melalui proses mengajar dengan bimbingan guru
2. Dapat secara langsung mempraktikkan menyusun perangkat pembelajaran secara detail
2. Bagi Sekolah latihan:
 1. Dapat meningkatkan kualitas pendidik di sekolah latihan tersebut
 2. Dapat menambah keprofesionalan guru
3. Bagi Universitas Negeri Semarang:
 1. Dapat mencetak tenaga pendidik yang berkualitas
 2. Dapat memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL 2

1. Undang-Undang :
 - a. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan pemerintah :
 - a. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - b. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNNES
 - b. No. 8 Tahun 2011 tentang Statuta UNNES
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :

- a. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
 - b. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - c. No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor UNNES Masa Jabatan Tahun 2010-2014
6. Peraturan Rektor UNNES :
- a. No. 05 Tahun 2009 tentang Pedoman PPL bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES
7. Keputusan Rektor UNNES :
- a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Prodi di Lingkungan Fakultas serta Prodi di Pascasarjana UNNES
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES
 - c. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES

B. Struktur Organisasi Sekolah

Susunan Organisasi Sekolah tertuang dalam keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja sekolah. Perorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Dari Struktur Organisasi Sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Siswa, dan Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta Pihak lain di luar Sekolah.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah Seperangkat Rencana dan Pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan Pelajaran serta cara yang digunakan sebagai Pedoman penyelenggaraan kegiatan Pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu. Saat ini Pemerintah memberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau yang biasa disebut KTSP sebagai Kurikulum terbaru yang digunakan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah Kurikulum yang mengutamakan atau memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa.

Landasan KTSP tertuang pada Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 (*UU 20/2003*) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 (*PP 19/2005*) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan yang mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

PPL 2 dilaksanakan di SMP Negeri 4 Magelang, Jalan Pahlawan No. 41, Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Penerimaan PPL di UNNES tanggal 30 Juli 2012
2. Penerimaan Mahasiswa PPL di SMP N 4 Magelang tanggal 31 Juli 2012
3. Observasi dan Penyusunan Laporan yang dilakukan pada PPL 1 pada tanggal 30 Juli 2012 – 11 Agustus 2012
4. Pelatihan Mengajar terbimbing, Penyusunan Perangkat Pembelajaran dan Pembuatan Laporan pada PPL 2 tanggal 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012.
5. Penarikan PPL pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum Proses Pelatihan Mengajar Terbimbing dilakukan, Mahasiswa diwajibkan untuk membuat Perangkat Pembelajaran seperti Silabus, Program Tahunan, Program Semesteran, RPP, dsb. Hal tersebut bertujuan sebagai Pedoman atau Bahan Acuan dalam memberikan materi pelajaran di kelas.

2. Proses Pelatihan Mengajar Terbimbing

Setelah Perangkat Pembelajaran terselasaikan, Mahasiswa Praktikan dapat mulai melakukan Proses Pelatihan Mengajar yang dibimbing oleh Guru Pamong dengan mengacu pada Perangkat Pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Dengan mengacu pada Perangkat Pembelajaran yang ada, Proses Pelatihan Mengajar dapat lebih terkonsep dengan baik. Sehingga diharapkan Materi Pelajaran yang diberikan dapat diserap oleh Siswa dengan baik pula.

E. Proses Pembimbingan

1. Guru Pamong

Ibu Sri Murwaningsih S. Pd adalah Guru Pamong yang membimbing Mahasiswa Praktikan Prodi Pendidikan Seni Musik UNNES di SMP Negeri 4 Magelang selama PPL berlangsung. Saran dan Kritik Beliau tentang cara mengajar yang baik sangat membantu Praktikan dalam memperbaiki proses mengajar Praktikan. Selain itu bimbingan yang diberikan oleh Guru Praktikan dalam Pembuatan Perangkat Pembelajaran menjadikan Proses Pelatihan Mengajar Praktikan dapat terkonsep dengan baik sehingga Materi Pelajaran yang diajarkan oleh Praktikan akan diterima dengan baik oleh siswa. Hal tersebut nantinya akan menjadikan suatu Pengalaman yang menjadikan Praktikan sebagai seorang Guru yang dapat lebih baik lagi dalam Proses Mengajar di kemudian hari.

2. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing Praktikan adalah Drs. Udi Utomo, M. Si. Beliau secara rutin datang ke SMP Negeri 4 Magelang untuk memantau Mahasiswa Praktikan dalam mengajar. Tak lupa, beliau selalu dapat memberi solusi pada setiap masalah yang dihadapi Mahasiswa yang dibimbingnya. Dengan demikian Mahasiswa Praktikan dapat menyelesaikan PPL 2 dengan baik.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL 2

- a. Guru Pamong yang selalu membantu Mahasiswa Praktikan pada saat Praktikan membutuhkan bimbingan
- b. Sarana dan Prasarana yang cukup memadai

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL 2

- a. Kurang adanya koordinasi yang baik antara Mahasiswa Praktikan dengan Sekolah Latihan
- b. Kurangnya Pemahaman Mahasiswa Praktikan pada tugas-tugas yang seharusnya Praktikan kerjakan

G. Refleksi Diri

Nama : Ekaningtyas Herminingrum
NIM : 2501409044
Jurusan: Pend. Sendratasik (S. Musik)

LAPORAN REFLEKSI DIRI

Seni Budaya adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang seni dan budaya yang terdapat di Indonesia. Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang disenangi dan ditunggu-tunggu siswa karena Mata Pelajaran tersebut dirasa dapat menjadi wadah untuk menyalurkan bakat dan minat siswa sehingga siswa dapat mengapresiasi dan mengekspresikan kemampuan berkeseniannya. Mata Pelajaran Seni Budaya dibagi menjadi tiga, yaitu Seni Musik, Seni Rupa, dan Seni Tari.

Seni Musik adalah salah satu Mata Pelajaran yang terkandung dalam Mata Pelajaran Seni Budaya. Selain sebagai penyalur bakat Siswa, Seni Musik juga berfungsi sebagai media komunikasi, ekspresi diri dan sarana apresiasi. Fungsi Seni Musik sebagai media komunikasi yaitu siswa diharap dapat bekerjasama untuk menghasilkan sebuah karya musik, sedangkan sebagai media ekspresi yaitu siswa dapat mengekspresikan hasil karya music yang mereka buat sehingga diharapkan dapat menghasilkan materi dan pengalaman dalam bermusik.

SMP Negeri 4 Magelang menjadi salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai Sekolah yang diberi kepercayaan sebagai tempat Praktek Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Periode 2012-2013. Sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Unggulan di Kota Magelang. Prestasi membanggakan sering diraih oleh para siswanya dalam segala bidang Pelajaran, tak terkecuali dalam Bidang Musik.

Berkaitan dengan Mata Pelajaran Seni Budaya khususnya Seni Musik di SMP Negeri 4 Magelang, demikian refleksi diri yang kami telah teliti :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik)

- a. Kekuatan

Kekuatan Seni Musik di SMP Negeri 4 Magelang adalah Seni Musik tradisional yang masih mereka lestarikan. Di sini terdapat ekstrakurikuler musik kluntung yang sudah tidak diragukan lagi *ke-eksisannya*. Musik kluntung SMP Negeri 4 Magelang sudah sering digunakan sebagai music penghibur dalam acara-acara yang terdapat di Kota Magelang maupun Provinsi Jawa Tengah.

- b. Kelemahan

Seni Musik Seharusnya menjadi mata pelajaran yang disukai oleh siswa karena dianggap sebagai mata pelajaran penyalur bakat dan minat siswa dalam mengapresiasi dan mengekspresikan kemampuannya dalam bermusik, tetapi di SMP Negeri 4 Magelang ini siswa cenderung tidak begitu antusias dengan Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) karena siswa merasa pelajaran seni musik itu sulit. Siswa sulit untuk membaca notasi, menghitung nilai nada dan jarak interval per-nada.

Selain itu kelemahan lainnya terdapat pada diri siswa. Dalam tiap kelas kemampuan/bakat dan minat bermusik yang dimiliki siswa satu dan lainnya tidaklah sama. Hal tersebut dapat menyebabkan hasil yang diperoleh antar siswa sangat terlihat kontras terjadi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 4 Magelang memiliki Sarana dan Prasarana yang cukup lengkap terkait dengan Mata Pelajaran yang terkait yaitu Seni Musik. Mulai dari Perpustakaan, Ruang Musik, Laboratorium komputer, Lapangan, dll.

Dalam Ruang Musik terdapat satu set alat musik Band (drum, gitar, keyboard), satu set alat musik rebana, drum band, dan angklung.

Sedangkan dalam Ruang Perpustakaan terdapat Beberapa buku yang berhubungan dengan music, serta di dalam sini terdapat Buku Paket Seni Musik yang jumlahnya cukup banyak sesuai dengan jumlah siswa yang ada dalam setiap kelasnya, sehingga buku dapat dipinjam oleh persiswa.

Lapangan yang biasa digunakan untuk digunakan siswa dalam berlatih baris berbaris musik kluntung dan drum band.

Ruang Kelas berproyektor atau Laboraturium Komputer yang dapat digunakan sebagai ruang Kegiatan Belajar Mengajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

SMP Negeri 4 Megelang memiliki tiga Guru Seni Budaya, Satu Guru Seni Rupa, Satu Guru Seni Tari dan Satu Guru Seni Musik. Guru Seni Musik bernama Sri Murwaningsih, S. Pd. Beliau termasuk salah satu Guru Senior di SMP Negeri 4 Magelang. Ibu Sri mengajar sudah lebih dari 28 tahun, jadi tentu saja sudah tidak diragukan lagi bagaimana sikap beliau dalam menghadapi siswa dikelas.

Dengan pengalaman mengajar yang beliau tempuh maka tidak heran jika materi pelajaran yang beliau kuasai cukup luas. Beliau mengajar cukup terperinci, mulai dari tempo, nilai nada, interval, serta pengenalan lagu daerah. Acara hitung menghitung nada dalam lagu daerah pun dilakukan walaupun materi tersebut dianggap cukup sukar oleh siswa.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Drs. Udi Utomo, M. Si. adalah Dosen Pembimbing Saya. Kualitas Beliau juga tidak diragukan lagi, penguasaan materi yang dimiliki oleh Bapak Udi sangat baik. Dengan penguasaan materi yang dimiliki Pak Udi, maka beliau dapat membimbing Mahasiswa-nya dengan baik. Beliau dapat menjawab apa saja pertanyaan tentang materi apa saja yang belum diketahui oleh Mahasiswanya dan semua permasalahan yang dialami Mahasiswa pun Beliau dapat memberikan solusinya.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 4 Magelang

Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 4 Magelang sudah cukup baik. Jumlah siswa perkelasnya tidak terlalu banyak, sehingga Guru dapat lebih mudah menyampaikan materi dalam Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Guru dapat lebih mengenal siswa, sehingga memudahkan guru berinteraksi dengan siswa, dengan demikian hubungan guru dan siswa akan terasa lebih dekat dan akrab. Hubungan seperti ini dapat sangat mempengaruhi kualitas Pembelajaran di kelas. Semakin seringnya interaksi antara Guru dan Siswa, maka Guru akan lebih mengetahui kriteria siswanya dan apa saja materi yang masih belum dimengerti oleh siswa tersebut.

5. Kemampuan diri Praktikan

Kemampuan yang Saya miliki sebagai Praktikan saya rasa cukup untuk ditularkan kepada siswa-siswi SMP Negeri 4 Magelang. Tata cara mengajar yang baik sudah saya pelajari dalam Proses Perkuliahan Selama enam Semester di Universitas Negeri Semarang, Jurusan Pendidikan Sendratasik, Prodi Seni Musik. Ditambah lagi Persiapan yang Saya lalui sebelum Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), mulai dari Microteaching, Penyuluhan Pembekalan, Pembekalan, dan Ujian Pembekalan. Ditambah lagi Observasi PPL yang dilakukan dalam Praktek Pengalaman Lapangan 1 dan 2.

6. Nilai tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dengan dilaksanakannya PPL 2 saya dapat lebih mengetahui bagaimana kondisi sekolah yaitu bagaimana siswa, guru dan semua warga sekolah. Saya mendapatkan gambaran bagaimana cara menghadapi siswa di kelas, bagaimana cara mengelola kelas sehingga kondisi kelas tetap stabil.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 4 Magelang dan Universitas Negeri Semarang

Secara umum SMP Negeri 4 Magelang sudah cukup baik, wajar jika SMP ini termasuk dalam salah satu sekolah unggulan yang tiap tahun banyak jumlah pendaftarannya. Kualitas guru, siswa, tenaga kantor, kegiatan intrakulikuler, ekstrakulikuler, sarana dan prasarannya pun sangat baik, Prestasi-prestari yang diraihnyapun cukup membanggakan. Hanya saja dari bidang Musik, mungkin seharusnya diberikan waktu lebih banyak, mengingat besarnya minat siswa-siswanya dalam bermusik. Kecilnya ruang music yang dimiliki pun membuat kesan kumuh dan kurang nyaman bagi siswa saat kegiatan KBM berlangsung, selain itu perawatan untuk alat-alat musiknya pun dirasa belum optimal. Banyak alat yang kurang terawat ditata bertumpuk-tumpuk dan dibiarkan berdebu. Selain itu alat music yang kurang adalah seperangkat alat musik gamelan.

Guru Pamong

Magelang, 1 Oktober 2012
Praktikan

Sri Murwaningsih, S. Pd
NIP. 19640206 198403 2 007

Ekaningtyas Herminingrum
NIM. 2501409044